

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi adalah suatu keadaan saat tekanan darah mengalami peningkatan diatas normal atau mencapai 140/90mmHg (Ekaningtyas et al., 2021). Adanya perubahan gaya hidup di masa kini seperti kebiasaan merokok, faktor kegemukan, obesitas, kurangnya aktivitas fisik, dan stress dan psikososial merupakan salah satu faktor yang dapat memicu meningkatnya prevalensi hipertensi (Dagmar *et al.*, 2021). Hipertensi saat ini sudah menjadi masalah kesehatan dalam masyarakat, sehingga jika tidak ditangani sejak dini dapat menyebabkan permasalahan yang lebih besar (Dagmar *et al.*, 2021).

Menurut data laporan terbaru, menyatakan hampir 1 miliar orang dewasa (lebih dari seperempat populasi dunia) menderita hipertensi pada tahun 2000, dan akan semakin meningkat menjadi 1,56 miliar pada tahun 2025. Berdasarkan *World Health Organization* (WHO), memprediksi bahwa didunia terdapat 11% pasien hipertensi yang tidak terdeteksi dan 50% diantaranya dinegara berkembang (Nilansari *et al.*, 2020). Kawasan Asia Tenggara 36% dan Amerika sebesar 35%. Di kawasan Asia Tenggara, penyakit hipertensi telah menyebabkan kematian sebanyak 1,5 juta orang setiap tahunnya. Dari data tersebut menunjukkan bahwa satu dari tiga orang mengalami penyakit hipertensi.

Peningkatan hipertensi di Indonesia peningkatan sangat tinggi yakni, mencapai 32% dari total jumlah penduduk (Almina *at al.*, 2016). Berdasarkan

laporan Kemenkes, hipertensi adalah salah satu penyebab kematian nomor 3 setelah stroke dan tuberkulosis dimana angka kematian mencapai 6,7% dari populasi kematian pada semua usia di Indonesia. Menurut Dinkes 2017, hasil dari data kasus Penyakit Tidak Menular di Jawa Tengah, penyakit hipertensi memiliki proporsi terbesar dari seluruh kasus yang dilaporkan, yaitu sebesar 64,83% (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2017). Sedangkan jumlah hasil pengukuran pada penduduk ≥ 18 tahun memaparkan bahwa kota Semarang berada pada urutan ke-5 dengan penderita hipertensi terbanyak yaitu sebesar 40,69% (Adistia *et al.*, 2022). Berdasarkan profil Kesehatan Kabupaten Semarang didapatkan peningkatan hipertensi dari tahun 2013 hingga tahun 2015 sebesar 35.294 kasus menjadi 40.869 kasus dan 41.134 kasus. Data tersebut menunjukkan bahwa pentingnya menemukan tata laksana penyakit hipertensi yang tepat terhadap masyarakat yang dapat berisiko (Abraham., 2018).

Berdasarkan salah satu panduan terbaru yang dapat menjadi acuan mengenai penyakit hipertensi di Indonesia yaitu quideline *Joint National Committee* (JNC) 8 tahun 2014, berpendapat bahwa pasien yang < 60 dapat dikatakan hipertensi apabila tekanan darahnya 140mmHg/ 90mmHg (Muhadi., 2016). Pengendalian terhadap tekanan darah menjadi salah satu faktor penting dalam penyakit hipertensi. Pengendalian tekanan darah dapat di lakukan dengan, terapi farmakologi melalui perubahan gaya hidup dan terapi non farmakologi dengan menggunakan terapi obat-obatan (Adistia *et al.*, 2022).

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pola pengobatan pasien hipertensi rawat inap di RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana penggunaan pola pengobatan pada pasien hipertensi di RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pola pengobatan pada pasien hipertensi di RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran.

2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui pola pengobatan pada pasien hipertensi di RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran berdasarkan golongan dan jenis antihipertensi.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Institusi Kesehatan

Sebagai informasi dalam mengatasi pemberian terapi pengobatan pada pasien hipertensi sehingga dapat mencapai target pengobatan sesuai yang diharapkan.

2. Bagi Peneliti

Dapat menambah ilmu, pengetahuan tentang penggunaan obat antihipertensi pada pasien rawat jalan di RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran.

a. Bagi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi mahasiswa, tenaga kesehatan dan bahan masukan untuk penelitiannya selanjutnya.

b. Bagi Masyarakat

Menambah pengetahuan tentang faktor risiko, dan pencegahan terhadap penyakit hipertensi.

